

## LAMPIRAN

### Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Liturgi Gereja Toraja	Keselarasan musik dengan tema	1. Seberapa penting peran musik dalam akta ibadah? 2. Selama ini bagaimana pengiring dalam mengiringi lagu--lagu himne?
2.	Perkembangan Zaman	1. Penyajian musik 2. Pembaruan dalam liturgi	1. Bagaimana penerimaan dan respons jemaat terhadap berbagai jenis musik yang disajikan dalam ibadah? 2. Apa faktor yang mempengaruhi perubahan dalam jenis atau gaya penyajian musik yang digunakan dalam liturgi seiring perkembangan zaman? 3. Bagaimana reaksi dan tanggapan warga jemaat terhadap pembaharuan dalam

			<p>liturgi yang telah diperkenalkan?</p> <p>4. Bagaimana suasana ibadah yang dilaksanakan pada tiga kali ibadah pada hari minggu?</p>
--	--	--	---

## **Pedoman Observasi**

Dalam penelitian ini, akan memakai pedoman observasi yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan kemudahan saat melakukan penelitian.

Pedoman observasi mengenai “LITURGI GEREJA TORAJA DALAM PERKEMBANGAN ZAMAN: Studi Kasus Pada Ibadah Pukul 18.00 di Gereja Toraja Jemaat Pantan Klasis Makale Kota”. Sebagai berikut:

1. Dokumen liturgi Gereja Toraja Jemaat Pantan di ibadah pukul 18.00
2. Antusiasme peserta ibadah pukul 18.00
3. Sikap penyembahan warga Jemaat Pantan pada ibadah pukul 18.00

## Transkrip Wawancara

Pertanyaan	Jawaban
Seberapa penting peran musik dalam akta ibadah?	<p><b>Marinus Tandiana:</b></p> <p>sangat penting peran musik itu dalam ibadah karena musik adalah sarana untuk menyampaikan pujian kepada Tuhan agar sebuah lagu itu bisa dihayati sehingga kita bisa berkomunikasi lewat pujian kepada Tuhan dengan penuh penghayatan. Dan didalam Alkitab kita diajarkan untuk memuji Tuhan dengan musik yaitu: Gambus, kecapi dan lainnya.</p> <p><b>Asyer Prasetyo Patinggi:</b></p> <p>Musik yang sangat penting dalam ibadah, musik mempunyai kekuatan dalam mempengaruhi dan selain mengiringi pujian musik itu juga mengantarkan atau menuntun jemaat dalam penyembahan kepada Tuhan.</p>

	<p><b>Wanda Mauren:</b></p> <p>Musik yang menghantarkan sebuah pujian yang indah untuk kemuliaan nama Tuhan.</p> <p><b>Pdt. Simon Paerunan. S.Th:</b></p> <p>Musik menciptakan dan mendukung serta mengarahkan hati jemaat menuju sikap penghormatan, pengagungan dan refleksi dan jenis musik yang digunakan dapat memengaruhi suasana hati dan pikiran jemaat untuk lebih siap untuk beribadah.</p> <p><b>Pnt. Yustinus Lallung Paembongan:</b></p> <p>Musik dalam ibadah memainkan peran yang penting dalam membangun suasana, dan memperdalam pengalaman spiritual dengan penggunaan lagu-lagu pujian dan penyembahan, jemaat dapat mengekspresikan cara jemaat</p>
--	---

	<p>memuji Tuhan, karena musik menyediakan media yang kuat untuk menyatakan perasaan dan pikiran.</p>
<p>Selama ini bagaimana pengiring dalam mengiringi lagu—lagu himne?</p>	<p><b>Marinus Tandiana:</b></p> <p>Mengenai lagu-lagu himne dan dibandingkan dengan lagu-lagu pop Rohani membuat pengiring sulit untuk menentukan ketukan yang digunakan pada lagu himne. Lagu himne yang monoton dan dinyanyikan harus sesuai dengan notasi dan bagi sebuah semi band sulit, dibandingkan dengan mengiringi dengan keyboard.</p> <p><b>Asyer Prasetyo Patinggi:</b></p> <p>Lagu himne diiringi dengan suasana teduh tetapi Kembali melihat genrenya. Dibandingkan lagu pop Rohani yang dapat diatur dalam iringinnya.</p>

<p>Bagaimana penerimaan dan respons jemaat terhadap berbagai jenis musik yang disajikan dalam ibadah?</p>	<p><b>Marinus Tandiana:</b></p> <p>Di zaman sekarang ini sudah hal yang biasa menggunakan berbagai alat musik yang penting perpaduan musik yang digunakan seimbang dan tidak mengganggu lagunya. Apalagi jenis lagu yang digunakan sudah bervariasi, malahan itu yang menjadi daya tarik jemaat dengan berbagai alat musik yang disajikan.</p> <p><b>Asyer Prasetyo Patinggi:</b></p> <p>Sangat baik untuk perkembangan gereja masa kini maupun masa yang akan datang, karena selain pada fungsi dan manfaatnya dalam menunjang pelayanan gereja. Disamping itu juga menjadi salah satu daya tarik bagi generasi muda dalam memberi diri dan</p>
---	--

	<p>mengembangkan talenta secara khusus dalam bidang musik.</p> <p><b>Pdt. Petranelius Rannu Paratte, S.Th</b></p> <p>Respon jemaat yang tidak ada penolakan kerana liturgi impresif disediakan pada pukul 06.00 dan 09.00 sedangkan ekspresif khusus pada ibadah pukul 18.00.</p> <p><b>Wanda Mauren:</b></p> <p>Perkembangan zaman yang membuat liturgi itu sendiri disajikan dalam berbagai alat musik akan senantiasa membawa jemaat mempunyai gairah dan semangat untuk memuji Tuhan. Dan tidak mengatakan bahwa liturgi gereja Toraja itu monoton tetapi berbalik bagaimana agar kaum muda khususnya merasakan bahwa ada</p>
--	---

	<p>keinginan untuk juga terlibat didalamnya mengangkat pelayanan.</p>
<p>Apa faktor yang mempengaruhi perubahan dalam jenis atau gaya penyajian music yang digunakan dalam liturgi seiring perkembangan zaman?</p>	<p><b>Marinus Tandiana:</b></p> <p>Musik yang mempengaruhi, karena zaman sekarang tiap musik itu akan terung berkembang, apabila gereja-gereja tidak mengikuti perkembangan zaman ini maka akan ketinggalan dalam musikalitas zaman sekarang ini. Meskipun musik tidak semata-mata mengurangi penyembahan kita kepada Tuhan tetapi perkembangan musik.</p> <p><b>Asyer Prasetyo Patinggi:</b></p> <p>Faktor yang mempengaruhi ada perkembangan zaman itu sendiri. Dimana perkembangan zaman ini secara khusus pada musik dan lagu, intinya musik dan lagu dapat memberikan pengaruh yang besar</p>

	<p>tergantung pada penggunaannya serta kebutuhan dalam pelayanan.</p>
<p>Bagaimana reaksi dan tanggapan warga jemaat terhadap pembaharuan dalam liturgi yang telah diperkenalkan?</p>	<p><b>Marinus Tandiama:</b></p> <p>Liturgi yang digunakan masih hampir sama dan tidak terlalu banyak perubahan didalamnya. Oleh karena itu pembaruan liturgi harus dibarengi dengan pemenuhan liturgi yang lebih kreatif. Alat musik yang digunakan pada ibadah pukul 18.00 lebih hidup dibandingkan ibadah pagi, tetapi Kembali lagi melihat minat dari setiap pribadi orang. Dan memang ibadah pukul 18.00 lebih banyak diminati oleh kaum muda.</p> <p><b>Asyer Prasetyo Patinggi:</b></p> <p>tanggapan soal pembaruan dalam liturgi, sangat baik Dimana gereja mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan yang diinginkan bagi</p>

	<p>generasi muda sekarang ini. Dapat dirasakan pembaruan itu ialah adanya antusias yang besar dari anak-anak muda. Persoalan ibadah yang menggunakan satu alat musik saja itu hanya persoalan teknis saja.</p> <p><b>Pdt. Petranelius Rannu Paratte, S.Th</b></p> <p>Awalnya mempunyai ketakutan dengan porsi lagu pop Rohani, tetapi dengan perkembangan zaman ini majelis gereja berupaya untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Dengan memperhatikan talenta-talenta pemuda khususnya soal musik dengan Upaya memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyalurkan atau mengekspresikan diri dalam berpelayanan dan mengambil bagian didalamnya.</p>
--	---

<p>Suasana ibadah pada tiga kali jam ibadah pada hari minggu?</p>	<p><b>Pdt. Simon Paerunan. S.Th:</b></p> <p>suasana ibadah pada 3 kali ibadah pada hari minggu yaitu ada sedikit perbedaan baik dari jumlah yang hadir maupun dari suasana keseluruhan, yang hadir pada ibadah pagi di jam 06.00 adalah mereka yang memiliki komitmen atau kebiasaan yang lebih senang datang beribadah di pagi hari, yang suasana beribadahnya lebih tenang dan khitmad. Dan pada jam 09.00 adalah mereka lebih cenderung dihadiri oleh kaum lansia yang memungkinkan nyaman bagi mereka karena jam 09.00 adalah waktu yang tidak terlalu pagi dan tidak terlalu siang, memungkinkan jemaat hadir dengan tenang tanpa terburu-buru. Maka pada pukul 18.00 yang menarik berbagai</p>
---	--

	<p>kelompok usia dari remaja hingga orang dewasa, yang dimana suasana ini menawarkan suasana yang lebih tenang dan memang berbedaa dengan suasana yang terjadi pada ibadah jam 06.00 dan 09.00.</p> <p><b>Pnt. Yustinus Lallung Paembongan:</b></p> <p>suasana beribadah yang tersaji pada ibadah di hari minggu dimana suasana pada ibadah 18.00 itu memfokuskan ke ibadah liturgi yang ekspresif yang didominasi oleh kaum muda dengan menampung keinginan mereka untuk berperan didalam ibadah dengan menggunakan lagu-lagu kontemporer yang tidak bertentangan.</p>
--	---

### Pedoman Observasi

No	Subjek Amatan	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pendeta, komisi liturgi dan musik, warga jemaat	peran penting musi dalam ibadah	✓	
2.	Warga jemaat	cara pengiring dalam mengiringi lagu-lagu hymne	✓	
3.	Pendeta, Warga jemaat	Penerimaan dan respons jemaat terhadap berbagai jenis musik yang disajikan dalam ibadah	✓	
4.	Warga Jemaat	Faktor yang mempengaruhi perubahan dalam jenis atau gaya penyajian musik yang digunakan dalam liturgi seiring perkembangan zaman	✓	
5.	Pendeta, warga jemaat	Reaksi dan tanggapan warga jemaat terhadap pembaharuan dalam liturgi yang telah diperkenalkan	✓	

6.	Pendeta, Komisi Liturgi dan musik	Suasana ibadah yang dilaksanakan pada tiga kali ibadah pada hari minggu	✓	
----	--------------------------------------	---	---	--

Dokumentasi

